



PRIMAKARE

PMI.P 03/III/2024

Publikasi Bulanan PT Prima Multikare Indonesia



Ilustrasi banjir di Kemang/MI/Susanto/Medcom.id

Banjir Melanda, Jaga Kewaspadaan

Anomali Iklim memicu banjir di sejumlah daerah

OLEH IDA FARIDA, KOSADATA NAVIGASI INFORMASI, & BMKG INDONESIA MAR 2024

Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Erma Yulihastin mengungkapkan, intensitas hujan yang melanda Jakarta pada Jum'at (22/3/2024) dini hari lebih tinggi dari tahun 2002 dulu. Imbas hujan ekstrem ini, sejumlah wilayah di Jakarta terlanda banjir. "Hujan ekstrem turun merata dan bervariasi (115-212 mm/hari) dengan konsentrasi tertinggi di Jakarta Utara. Intensitas 212 mm/hari lebih tinggi dari banjir Jakarta 2002 (150 mm/hari). Dalam data tsb, hujan ekstrem 212 mm turun dalam waktu 4 jam sejak pukul 02.00-07.00 WIB," ujar Erma Yulihastin dalam akun twitternya, dikutip Sabtu (23/3/2024).

Akibat hujan ekstrem ini, ungkapnya, Jakarta mengalami banjir jilid II pada awal 2024 ini. Karena pada 29 Februari 2024 kemarin, Jakarta juga sempat dilanda banjir akibat hujan ekstrem. Menurutnya, salah satu hal yang memicu hujan ekstrem adalah "Cold Pool" yang berperan menciptakan propagasi hujan dini hari ekstrem.

"Hujan dipicu oleh penguatan siklon tropis Neville dekat Australia yang mengalami pergerakan ke arah barat setelah 11 hari vorteks bergerak dari barat ke timur dan pergerakannya tsb menimbulkan Squall Line persisten penyebab banjir Semarang, Demak, Grobogan, Kudus, dll," katanya.

Menurut Pusat Informasi Perubahan Iklim Kedepkatan Bidang Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika terkait analisis prakiran hujan April, Mei dan Juni 2024.

Pada bulan April hingga Juni 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan April 2024, sejumlah 2,06 % wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0-100 mm/bulan), 46,81 % diperkirakan menengah (100-300 mm/bulan) dan 51,13% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Mei 2024, sejumlah 6,73 % wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 61,17% diperkirakan menengah dan 32,10% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Juni 2024, sejumlah 11,85% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 71,85% diperkirakan menengah dan 16,30% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi.

Tindakan Antisipasi yang perlu dilakukan pasca Banjir berkenaan dengan Hama Vektor & Penyakit

OLEH DIVISI TEKNIKAL PRIMAKARE

Dampak perubahan iklim menjadi katalis perubahan cuaca ekstrim terbukti telah menimbulkan serangkaian bencana hidrologi seperti tanah longsor, dan banjir. Tidak hanya bencana hidrologi namun juga memicu dan membahayakan kesehatan melalui polusi udara, polusi air dan penyebaran penyakit.



Menurut Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes RI, dampak banjir yang nyata dan sering dialami oleh korban banjir adalah seperti:

- Krisis ketersediaan air bersih.
- Penyakit kulit (gatal), diare, alergi, infeksi pernafasan akut (ISPA) dan penyakit demam tifoid.
- Ancaman penyebaran penyakit Leptospirosis (demam banjir) yang disebabkan oleh bakteri leptospira yang menginfeksi manusia melalui kontak dengan air atau tanah yang masuk kedalam tubuh melalui selaput lendir mata atau luka lecet pada bagian tubuh.
- Merebaknya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Diperlukannya tindakan pencegahan penyakit penyerta banjir dengan cara:

- Cukupi ketersediaan air bersih dan memastikan air yang dipergunakan bebas dari cemaran. Jika tidak dapat memastikan keamanan air konsumsi pergunakan air dalam kemasan yang berada dipasaran.
- Hindari kontak dengan air banjir namun jika kontak segera bilas dengan air bersih dan sabun terlebih jika terdapat luka terbuka harus segera disterilkan.
- Penggunaan pelindung kaki (sepatu bot) jika harus masuk ke dalam genangan air banjir.
- Jaga kebersihan lingkungan dan kuras atau keringkan genangan air untuk menghilangkan potensi tempat perkembangbiakan nyamuk vektor DBD.
- Penebaran larvisida (bubuk jentik nyamuk) jika diketemukan jentik nyamuk aktif.
- Segera periksa atau berobat jika muncul gejala panas tiba-tiba, sakit kepala dan menggigil.



IMG 1. Serangga dan hewan vektor penyakit pasca banjir

Hama-hama urban diatas yang kerap menjadi vektor penyakit pasca banjir diantaranya:

- Penyakit Leptospirosis ditularkan melalui urine dan kotoran tikus.
- Penyakit diare dan tifoid akibat infeksi bakteri yang dapat ditularkan melalui makanan atau minuman yang tercemar oleh kotoran atau urin tikus dan kecoa.
- Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang mengandung virus DB.



IMG 2. Pengendalian penyebaran nyamuk dan serangga vektor dengan treatment misting (pengkabutan).

Kami mendukung sepenuhnya program pemerintah sesuai himbauan yang disampaikan oleh Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes RI dalam rangka tindakan antisipasi dan pencegahan penyakit khususnya penyakit yang disebabkan oleh vektor serangga nyamuk dan juga mamalia seperti tikus dan serangga merayap kecoa.

PRIMAKARE senantiasa sigap dan dekat dengan pelanggan dalam membantu melakukan tindakan-tindakan pengendalian dan antisipasi penyebaran penyakit akibat serangga dan binatang vektor melalui pelaksanaan proactive pest management dan tindakan edukasi kepada pelanggan.

@primakare